



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 7113-7122

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Dampak Ekonomi Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal Di Ke'te' Kesu

Zerah^{1✉}, Jemi Pabisangan Tahirs², Marchelin³

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email : tahirsjemi@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Objek wisata Ke'te' Kesu' telah menarik wisatawan yang ingin merasakan keunikan budaya Toraja dan melihat rumah-rumah Tongkonan yang ikonik. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dampak ekonomi pariwisata berkelanjutan terhadap kesejahteraan masyarakat lokal di Ke'te' Kesu'. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi, dengan teknik analisis menggunakan uji regresi linear sederhana. Penelitian ini menggunakan 97 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ekonomi pariwisata berkelanjutan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat lokal di ke'te' kesu'

Kata Kunci: *Ekonomi Pariwisata Berkelanjutan, Kesejahteraan Masyarakat.*

Abstract

The Ke'te' Kesu' tourist attraction has attracted tourists who want to experience the unique Toraja culture and see the iconic Tongkonan houses. The aim of this research is to analyze the economic impact of sustainable tourism on the welfare of local communities in Ke'te' Kesu'. The research method used is quantitative descriptive. Data collection is through observation, questionnaires and documentation, with analysis techniques using simple linear regression tests. This research used 97 respondents. The results of this research show that a sustainable tourism economy has a positive and significant influence on the welfare of local communities in Ke'te' Kesu'

Keywords: *Sustainable Tourism Economy, Community Welfare*

PENDAHULUAN

Salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi adalah sektor pariwisata. Pengembangan sektor pariwisata yang baik dapat menarik wisatawan, baik domestik maupun asing. Hal ini berdampak pada perekonomian baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu objek wisata di Toraja Utara yang dekat dengan pariwisata berkelanjutan walaupun belum cukup dikembangkan adalah objek wisata Ke'te' Kesu'. Objek wisata Ke'te' Kesu' telah menarik wisatawan yang ingin merasakan keunikan budaya Toraja dan melihat rumah-rumah Tongkonan yang ikonik. Tongkonan adalah rumah tradisional suku Toraja yang memiliki ciri khas atap melengkung yang menjulang tinggi. Di Ke'te' Kesu', pengunjung dapat melihat dan mempelajari lebih lanjut tentang arsitektur dan budaya Tongkonan. Selain itu, wisata ini juga terkenal dengan kerajinan tangan lokalnya, seperti ukiran kayu dan tenun tradisional Toraja. Pengunjung dapat membeli oleh-oleh khas dari Ke'te' Kesu' sebagai kenang-kenangan dari kunjungan mereka. Namun, perkembangan pariwisata di Ke'te' Kesu' juga membawa beberapa tantangan. Meningkatnya jumlah wisatawan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, eksploitasi budaya, dan hilangnya nilai-nilai tradisional.

Hal ini mendorong masyarakat Ke'te' Kesu' untuk mencari cara untuk mengembangkan pariwisata secara berkelanjutan, sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan tanpa mengorbankan budaya mereka. Pariwisata berkelanjutan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pertumbuhan pariwisata berkelanjutan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak ekonomi pariwisata berkelanjutan terhadap kesejahteraan masyarakat lokal di Ke'te' Kesu'.

METODE PENELITIAN

Lokasi dalam penelitian ini adalah objek wisata Ke'te' Kesu', yang bertempat di Kelurahan Panta'nakan Lolo, Kecamatan Kesu', Kabupaten Toraja Utara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menggunakan data primer yang didapat peneliti secara langsung dengan responden. Sumber data yang digunakan adalah data yang diperoleh melalui hasil kuesioner, observasi dan dokumentasi, dengan teknik analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana yang memanfaatkan perangkat statistik pengelolaan data yaitu SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat lokal yang ada di Desa wisata Ke'te' Kesu' yang berjumlah 3.495 penduduk dengan menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan;

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = Nilai kesalahan (ditetapkan pada penelitian ini sebesar 10% atau 0,1%)

dari keterangan di atas, maka didapat perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{3.495}{1 + 3.495 (0,1)^2} = 97,19$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	P	Keterangan	R-Tabel	R-Hitung
Dampak Ekonomi Pariwisata Berkelanjutan (X)	P1	Valid	0.199	0,634
	P2	Valid	0.199	0,601
	P3	Valid	0.199	0,618
	P4	Valid	0.199	0,593
	P5	Valid	0.199	0,538
	P6	Valid	0.199	0,492
	P7	Valid	0.199	0,583
	P8	Valid	0.199	0,648
	P9	Valid	0.199	0,548
	P10	Valid	0.199	0,596
	P11	Valid	0.199	0,470
	P12	Valid	0.199	0,679
	P13	Valid	0.199	0,599
	P14	Valid	0.199	0,643
	P15	Valid	0.199	0,621
	P16	Valid	0.199	0,505
	P17	Valid	0.199	0,298
	P18	Valid	0.199	0,252
	P19	Valid	0.199	0,371
	P20	Valid	0.199	0,644
	P21	Valid	0.199	0,236
	P22	Valid	0.199	0,640

	P23	Valid	0.199	0,592
	P24	Valid	0.199	0,618
	P25	Valid	0.199	0,605
	P26	Valid	0.199	0,536
	P27	Valid	0.199	0,662
	P28	Valid	0.199	0,599
	P29	Valid	0.199	0,792
	P30	Valid	0.199	0,794
Kesejahteraan Masyarakat Lokal (Y)	P31	Valid	0.199	0,782
	P32	Valid	0.199	0,781
	P33	Valid	0.199	0,748
	P34	Valid	0.199	0,647
	P35	Valid	0.199	0,662

Sumber: Data diolah, (2024)

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Batas Reliabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Dampak Ekonomi Pariwisata Berkelanjutan (X)	0,60	0,901	Reliabel
2	Kesejahteraan Masyarakat Lokal (Y)	0,60	0,882	Reliabel

Sumber: Output SPSS 21, (2024)

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
N	97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean
	,0000000
	Std. Deviation
	3,69647413
Most Extreme Differences	Absolute
	,103
	Positive
	,103
	Negative
	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z	1,016

Asymp. Sig. (2-tailed)	,254
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Sumber: Data diolah (2024)

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized	Standardized			
		Coefficients	Coefficients			
		Std.				
Model		B	Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,035	,063		-,555	,580
	Dampak					
	Ekonomi					
	Pariwisata	,001	,001	,139	1,372	,173
	Berkelanjutan					

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah, (2024)

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients	Standardized	T	Sig.	
		Coefficients				
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	11.476	4.795		2.393	.019
1	Dampak Ekonomi	.456	.054	.654	8.426	.000
	Pariwisata Berkelanjutan					

a.. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat Lokal

Sumber: Output SPSS 21, (2024)

Pada tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa diketahui nilai Constant (a) Sebesar 11,476. Sedangkan nilai kesejahteraan masyarakat lokal sebesar 0.456. Sehingga persamaan regresi dapat ditulis:

$$Y = 11,476 + 0,456X, \text{ yang artinya:}$$

1. Jika nilai constant (a) menunjukkan nilai sebesar 11,476, jika tidak terjadi penambahan variable independen (nilai X adalah 0), maka nilai variable dependen (Y) sebesar 11,476
2. Nilai koefisien regresi variable X Adalah 0,456 bernilai positif, sehingga jika variabel Dampak Ekonomi Pariwisata Berkelanjutan (X) mengalami kenaikan 1%, maka variabel Kesejahteraan Masyarakat Lokal (Y) akan meningkat sebesar 0,456.

Uji T

Tabel 6 Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
	(Constant)	11.476	4.795		2.393	.019
1	Dampak Ekonomi Pariwisata Berkelanjutan	.456	.054	.654	8.426	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat Lokal

Sumber: Output SPSS 21, (2024)

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	.428	.422	3.71588

a. Predictors: (Constant), Dampak Ekonomi Pariwisata Berkelanjutan

Sumber: Data diolah (2024)

Pembahasan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dampak ekonomi pariwisata berkelanjutan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat lokal di ke'te' kesu'. Pengaruh yang diberikan oleh dampak ekonomi pariwisata berkelanjutan dapat dibuktikan dengan hasil pengujian pada tabel 4, pada tabel tersebut memperlihatkan bahwasannya nilai koefisien yang diperoleh ialah sebesar 0,456 yang memperlihatkan bahwa dampak ekonomi pariwisata berkelanjutan mampu memberikan pengaruh hubungan yang positif terhadap kesejahteraan masyarakat lokal di ke'te' kesu'. Kemudian pada hasil pengujian variable dampak ekonomi pariwisata berkelanjutan memperlihatkan nilai dari t hitung yang diperoleh ialah sebesar (8,426. > (1,98525) hasil yang diperoleh berdasarkan pengujian lebih besar jika dibanding dengan t tabel, kemudian

untuk nilai signifikansi yang diperoleh berdasarkan pengujian ialah sebesar ($0.000 < 0.05$) hasil yang diperoleh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang sudah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan semua hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dampak ekonomi pariwisata berkelanjutan mampu untuk memberikan dampak atau pengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat lokal di ke'te' kesu'.

Hasil dari penelitian ini telah sependapat dengan penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh penelitian (Nurhayati, 2018) yang menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata berdampak secara positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan penelitian (Erlangga dkk., 2023) yang mempunyai hasil serta mengungkapkan bahwa objek wisata berkontribusi positif terhadap perekonomian masyarakat dengan meningkatkan pendapatan, lapangan pekerjaan, usaha kecil menengah, sarana prasarana, dan perizinan yang lebih mudah. Begitu pula dalam penelitian ini terdapat hasil bahwa dampak ekonomi pariwisata berkelanjutan yang dijelaskan mampu memberikan pengaruhnya secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat lokal di ke'te' kesu'.

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan maka dapat dikatakan bahwa pariwisata berkelanjutan yang ada di desa wisata Ke'te' Kesu' berdampak secara positif terhadap praktik pariwisata yang ramah lingkungan. Praktik pariwisata yang ramah lingkungan di Ke'te' Kesu' memainkan peran penting dalam menjaga kelestarian alam setempat. Praktik pariwisata yang ramah lingkungan dapat mencakup pengelolaan sampah yang baik, dan pengurangan jejak karbon dari aktivitas pariwisata. Pariwisata berkelanjutan memastikan daya tarik utama destinasi tetap terjaga dan menarik lebih banyak wisatawan dengan menjaga lingkungan alam. Pengembangan pariwisata yang berkelanjutan harus memastikan bahwa budaya lokal tidak terancam oleh aktivitas pariwisata. Ini dapat dicapai melalui pengenalan budaya lokal kepada wisatawan, mengadakan acara budaya, dan mendidik pemandu wisata tentang pentingnya mempertahankan dan menghormati tradisi setempat. Masyarakat lokal dapat mempromosikan warisan budaya mereka kepada wisatawan melalui festival, pameran budaya, dan aktivitas edukatif lainnya.

Selain praktik pariwisata ramah lingkungan dan pelestarian budaya, keterlibatan masyarakat lokal dalam industri pariwisata juga sangat penting untuk memastikan bahwa manfaat ekonomi yang diperoleh tersebar merata. Masyarakat lokal di Ke'te' Kesu' terlibat dalam berbagai sektor pariwisata, seperti menginstruksikan pengunjung, dan menjual produk kerajinan tangan. Selain masyarakat lokal, pengembangan pariwisata berkelanjutan di Ke'te' Kesu' juga dibantu oleh pemerintah daerah. Pemerintah daerah juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pariwisata berkembang secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan. Dengan dukungan pemerintah,

pariwisata di Ke'te' Kesu' dapat berkembang dengan baik dan berdampak positif pada ekonomi masyarakat lokal.

Sama seperti halnya masyarakat lokal dan pemerintah, badan pengelola pariwisata di Ke'te' Kesu' juga berperan penting untuk mengembangkan dan menerapkan strategi pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan. Mereka bertanggung jawab untuk mengkoordinasi berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat lokal, dan industri pariwisata. Dengan adanya badan pengelola yang efektif, pariwisata dapat dikelola dengan lebih baik dan memberikan manfaat ekonomi terbaik bagi masyarakat lokal. Masyarakat lokal harus mendapatkan manfaat dari pariwisata berkelanjutan dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Ini mencakup pelatihan bahasa asing, kerajinan tangan, keterampilan manajemen, dan pemahaman tentang praktik bisnis yang berkelanjutan. Dengan meningkatkan keterampilan, orang dapat melihat peningkatan kesejahteraan masyarakat karena mereka membuka peluang kerja dan bisnis baru.

Salah satu bentuk dampak dari pariwisata yang ada di ke'te' kesu' adalah peningkatan infrastruktur seperti jalan, transportasi, dan fasilitas umum. adalah salah satu dampak ekonomi langsung dari pariwisata. Di Ke'te' Kesu, peningkatan infrastruktur ini meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal selain mempermudah akses wisatawan. Selain infrastruktur salah satu dampak ekonomi paling nyata dari pariwisata berkelanjutan di Ke'te' Kesu' adalah peningkatan pendapatan masyarakat lokal. Wisatawan mengeluarkan uang untuk akomodasi, makanan, suvenir, dan layanan wisata lainnya. Tambahan pendapatan meningkatkan standar hidup masyarakat, menciptakan lapangan kerja baru, dan mengurangi kemiskinan. Peningkatan pendapatan ini terjadi pada berbagai bidang mata pencaharian masyarakat, seperti pedagang, pekerja jasa pariwisata dan sebagainya. Dengan adanya pariwisata berkelanjutan di ke'te' kesu' juga banyak membuka peluang baru bagi masyarakat untuk mendapatkan penghasilan tambahan selain dari sektor pertanian, sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari termasuk kebutuhan pendidikan. Pendapatan dari sektor pariwisata memungkinkan masyarakat lokal di Ke'te' Kesu' menghabiskan lebih banyak uang untuk pendidikan anak-anak mereka.

Pariwisata adalah tempat yang bersifat multi-dimensi yang didalamnya berkaitan dengan masalah sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Selain itu, pariwisata juga dapat meningkatkan pembangunan suatu daerah. Keberadaan objek wisata pada suatu wilayah, secara tidak langsung membawa perubahan bagi masyarakat sekitar. Perubahan tersebut memiliki dampak yang beragam baik peningkatan taraf hidup masyarakat sekitar atau bahkan merugikan masyarakat sekitar sebagai akibat adanya perampasan hak masyarakat untuk kepentingan pariwisata yang mengarah kepada pelanggaran HAM (Kurniawan &

Primawardani, 2021).

Pembangunan pariwisata berkelanjutan yaitu pengembangan pariwisata yang dalam upaya perencanaannya memperhatikan segala kemungkinan yang terjadi, seperti dampak yang akan ditimbulkan, hambatan yang akan muncul, serta cara mengatasi dan mencegah kemungkinan tersebut (Mussadad dkk., 2019).

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat bahwa telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan tersebut dapat diukur dari kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup rakyat, pandangan masyarakat umum, dalam keluarga yang sejahtera maka mampu menyekolahkan anggota keluarganya hingga setinggi mungkin (Mulia & Saputra, 2020).

Pelestarian budaya adalah upaya untuk mempertahankan nilai-nilai seni budaya, nilai tradisional dengan mengembangkan perwujudan yang bersifat dinamis, luwes dan selektif, serta menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang selalu berubah dan berkembang (Nafi dkk., 2020).

SIMPULAN

Beberapa hal penting yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

- a. Pariwisata yang ramah lingkungan dan mempertahankan nilai-nilai budaya lokal bagian menjaga keindahan alam dan warisan budaya.
- b. Keterlibatan masyarakat lokal dalam industri pariwisata memastikan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan keuntungan ekonomi.
- c. Keikutsertaan pemerintah daerah dan badan pengelola pariwisata sangat penting dalam mendukung dan mengelola pariwisata berkelanjutan, memberikan regulasi, bantuan teknis, dan promosi yang efektif.
- d. Dengan pariwisata berkelanjutan, masyarakat memiliki kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, yang memungkinkan mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dalam industri pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Erlangga, I. A., Eriyati, E., & Zamaya, Y. (2023). Dampak Pengembangan Objek Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar di Kecamatan XIII Koto Kampar. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 14(2), 144–150. <https://doi.org/10.31294/khi.v14i2.16154>
- Kurniawan, A. R., & Primawardani, Y. (2021). Dampak Bisnis Pariwisata Terhadap Masyarakat Lokal: Studi Dampak Bisnis Pariwisata Terhadap Hak Asasi Manusia. *Jurnal Legislasi*

Indonesia, 18(1), 116. <https://doi.org/10.54629/jli.v18i1.748>

- Mulia, R. A., & Saputra, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang. *Jurnal EL-RİYASAH*, 11(1), 67. <https://doi.org/10.24014/jel.v11i1.10069>
- Mussadad, A. A., Rahayu, O. Y., Pratama, E., Supraptiningsih, & Wahyuni, E. (2019). Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Di Indonesia. *Dinamika Administrasi: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, 2(1), 73–93.
- Nafi, Z., Thalita, D., Ayu, L., Arvin, R., & Kurniawan, P. (2020). BERBASIS KOMUNITAS (Studi Kasus Wisata Sumber Maron Desa Karangsuiko Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang). *Journal of Governance Innovation*, 2(1), 68–76.
- Nurhayati, N. (2018). Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/18987/11.JURNAL.pdf?sequence=1>